

## OPTIMALISASI SUMBER DAYA KELOMPOK SADAR WISATA PESISIR PANTAI CEMARA DI GAMPONG MATANG RAYEUK

Zulkarnen Mora<sup>1)</sup>, Bustami<sup>2)</sup>, Dwi Rosa Indah<sup>3)</sup>

<sup>1,3)</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

<sup>2)</sup>Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Samudra  
*zulkarnen.mora@unsam.ac.id*

### Abstract

The Matang Rayeuk PP Tourism Awareness Group (Pokdarwis) is a community group that voluntarily and cares about the sustainability of coastal tourism in the Village Matang Rayeuk PP in East Idi District, East Aceh Regency. The purpose of the implementation of this product-based Community Service is to strengthen the role through institutional management training for tourism awareness groups in Matang Rayeuk PP in East Idi District in order to realize independent villages/tourism. This training has been carried out at the location of Cemara Beach, Matang Rayeuk PP village, East Idi District, East Aceh Regency with duration of training for 3 days and involving 10 community members who are members of the local Matang Rayeuk PP tourism awareness group. The method of implementing training is with a Participatory Action Research (PAR) approach that emphasizes the active role of all participants involved, especially in the field of mastery of institutional management and service / hospitality capabilities of pokdarwis. The output in the implementation of this service is the increased knowledge/understanding of pokdarwis institutional management and can provide better quality services to local and foreign tourists.

*Keywords: Optimallization, Tourism Awareness Group, an institutional management, hospitality.*

### Abstrak

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Matang Rayeuk PP merupakan satu kelompok masyarakat yang secara suka rela dan peduli akan keberlangsungan wisata pesisir yang ada di Desa/Gampong Matang Rayeuk PP di Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur. Tujuan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis produk ini adalah untuk menguatkan peran melalui pelatihan manajemen kelembagaan pada kelompok sadar wisata yang ada di Gampong Matang Rayeuk PP di Kecamatan Idi Timur agar terwujudnya desa/ gampong wisata mandiri. Pelatihan ini telah dilaksanakan di lokasi Pantai Cemara Gampong Matang Rayeuk PP, Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur dengan durasi pelatihan selama 3 hari dan melibatkan 10 orang anggota masyarakat yang tergabung dalam kelompok sadar wisata Matang Rayeuk PP setempat. Metode pelaksanaan pelatihan yaitu dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan pada peran aktif seluruh peserta yang terlibat terutama dalam bidang penguasaan manajemen lembaga dan kemampuan pelayanan/ hospitality pokdarwis. Luaran dalam pelaksanaan Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan/ pemahaman manajemen kelembagaan pokdarwis dan dapat memberikan pelayanan yang lebih berkualitas kepada kepada wisatawan local dan mancanegara.

*Keywords: Optimalisasi, Pokdarwis, manajemen kelembagaan, hospitaliti.*

### PENDAHULUAN

Masyarakat yang mendiami satu desa merupakan kumpulan/ kelompok

yang harus saling berinteraksi antar sesama sebagai penghuni di daerah mereka diami. Ciri masyarakat desa tentu berbeda jauh dengan masyarakat

yang tinggal di perkotaan. Salah satu ciri yang sangat menonjol adanya kemandirian. Kemandirian yang mereka jalani adalah mengandalkan sepenuhnya pada lingkungan yang ada disekitar tempat mereka tinggal. Lingkungan tersebut atau yang lebih dikenal dengan sumber daya alam merupakan warisan yang melimpah dan harus bijak untuk memanfaatkannya. Seperti halnya hutan, tanah dan laut merupakan objek yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di desa (gampong) sebagai sumber kehidupan mereka. Demikian juga yang dilakoni oleh masyarakat yang di hidup di Provinsi Aceh khususnya di Kabupaten Aceh Timur merupakan penduduk yang mayoritas bermata pencaharian dari hasil laut. Salah satu gampong yang ada di daerah ini yang memiliki pesona laut yang menakjubkan adalah Gampong Matang Rayeuk PP Kecamatan Idi Timur. Gampong ini memiliki penduduk berjumlah 224 Kepala Keluarga yang menggntungkan hidup mereka dari hasil laut dan pesisir pantai. Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Aceh Timur, telah menetapkan pantai Pelangi (Cemara) di Gampong Matang Rayeuk PP sebagai salah satu pantai yang dipersiapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Aceh Timur (Qanun Nomor 1 tahun 2021);.

Kesiapan pemerintah dalam mewujudkan satu destinasi wisata harus menjadi prioritas utama karena ianya akan menjadi salah satu sumber pemasukan desa (Khairunnisah, 2019);(Gunawan, 2022). Di antara program yang terus disiapkan yaitu; (1). Dunia kepariwisataan akan terus berkembang di masa yang akan datang (2).

Namun demikian, walaupun Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah

Raga Kabupaten Aceh Timur telah memotivasi masyarakat di Gampong Matang Rayeuk PP, saat ini ternyata masih ada kendala yang muncul dikalangan masyarakatnya sendiri. Hasil wawancara dengan Geuchik (Kepala Desa) Matang Rayeuk PP pada tanggal 2 Mei 2023 di mana kemampuan kelompok masyarakat sadar akan wisata (pokdarwis) masih belum mampu mengelola wisata pantai yang ada di gampong tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah (1) pemahaman akan manajemen kelembagaan pokdarwis masih rendah, (2) kualitas pelayanan wisata pantai cemara masih dikelola secara tradisonal, (3) penataan keuangan melalui pemasukan tikek masuk pengunjung wisata belum akurat sehingga pembagian hasil kepada gampong belum representatif dan (4) penyediaan fasilitas baik sarana jalan dan fasilitas ibadah serta toilet belum tersedia dengan baik (Yusra, Personal Communication). Rendahnya pemahaman dan pengalaman anggota pokdarwis dalam mengelola objek wisata desa/gampong mengindikasikan lemahnya manajemen pokdarwis tersebut (3).

Dalam kesempatan lain, hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaen Aceh Timur mengatakan bahwa rendahnya motivasi masyarakat untuk saling peduli terhadap penataan tiket masuk, ramah tamah/ hospitality dan adanya persepsi masyarakat yang negatif imbas dari adanya pelaksanaan wisata di Pantai Pelangi dalam Gampong Matang Rayeuk PP, serta kemampuan bermitra dengan stake holder lain yang belum dapat diterapkan (Syahrel, *Personal Communication, Agust,7, 2023*).

Bedasarkan hal tersebut di atas, tim pengabdian dari Lembaga

Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan Penjaminan Mutu Universitas Samudra (LPPM-PM) berinisiatif untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh pokdarwis Matang Rayeuk PP dengan memberikan pelatihan selama 3 hari untuk menguatkan dan menambah pengetahuan pokdarwis melalui (1) meningkatkan kesadaran anggota, (2) meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan manajemen *ticketing* dan *hospitality*, (3), perimbangan pemasukan kas antara pokdarwis dengan gampong belum ideal, (4), promosi gampong wisata berbasis literasi digital yang memanfaatkan hubungan kemitraan dengan stakeholder lain. Rangkaian Pelatihan ini akan didokumentasikan melalui media massa online dan turut juga dipublikasikan melalui media visual yaitu dengan cara mempostingkan pada channel youtube dengan #universitas samudra. Diharapkan manfaat pelatihan ini dapat diseminasikan ke khalayak ramai sehingga masyarakat gampong lain dapat menduplikasikan program ini pada objek wisata disekitar gampong mereka.

Dalam pelaksanaan sehari-hari mitra sangat memiliki keterbatasan, khususnya mengenai kepedulian/partisipasi anggota dan manajemen pokdarwis. Keterbatasan-keterbatasan yang kerap muncul dikalangan anggota pokdarwis adalah sebagai berikut:

1. Belum tumbuh kesadaran/motivasi dan kepedulian anggota terhadap objek wisata pantai cemara.
2. Belum adanya keterampilan manajemen e-ticketing dan *hospitality*
3. Pengelolaan tiket masuk masih mengandalkan pola tradisional dan tidak transparan bagi kas gampong.

4. Belum adanya kemampuan untuk melakukan promosi gampong wisata berbasis literasi digital yang dapat dimanfaatkan stakeholder lain

Untuk menindaklanjuti beberapa permasalahan di atas di mana tim pengabdian LPPM-PM Universitas Samudra menawarkan beberapa solusi yaitu:

1. Melatih dan membina kesadaran/motivasi dan kepedulian anggota terhadap objek wisata pantai cemara.
2. Melatih keterampilan manajemen e-ticketing melalui aplikasi online dan meningkatkan kemampuan *hospitality* anggota pokdarwis Matang Rayeuk PP
3. Melatih Pengelolaan tiket masuk dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan yang lebih transparan serta mensosialisasi bentuk perimbangan antara pokdarwis dengan kas gampong.
4. Melatih kemampuan untuk melakukan promosi gampong wisata berbasis literasi digital yang dapat dimanfaatkan stakeholder lain

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Aceh Timur dan Kepala Desa (Geuchik) Gampong Matang Rayeuk PP di Kecamatan Idi Timur diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi berupa tingkat kesadaran dan manajemen pengelolaan Pokdarwis Matang Rayeuk PP belum optimal. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode PAR. Metode *Participatory Action Research* ini lebih

menitikberatkan kepada penglibatan anggota kelompok secara aktif dan partisipatif terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut dan tim pendamping berperan sebagai *technical assistance* terhadap kegiatan ini. Sementara itu durasi pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dalam waktu yang telah disepakati bersama Geuchik dan anggota pokdarwis Matang Rayeuk PP Kecamatan Idi Timur tersebut sesuai dengan skema pelatihan yang telah dirancang sebelumnya.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Pelatihan Optimalisasi sumber daya kelompok sadar wisata pesisir pantai cemara di Gampong Matang Rayeuk PP ini menerapkan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR ini merupakan metode yang paling sesuai disebabkan turut melibatkan peserta secara aktif.

### **Lokasi dan Peserta Program Pelatihan Pokdarwis Matang Rayeuk PP**

Lokasi penyelenggaraan pelatihan Optimalisasi Sumber Daya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Matang Rayeuk PP dilaksanakan di Sektariat Pokdarwis Matang Rayeuk PP di Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur. Sementara itu jumlah peserta yang berpartisipasi secara aktif sebanyak 10 orang anggota pokdarwis Matang Rayeuk PP dengan durasi pelatihan dilaksanakan selama 3 hari sesuai kesempatan yang dibuat bersama.

### **Pembahasan dan Hasil**

Dalam menciptakan kesadaran masyarakat khususnya warga gampong matang rayeuk PP yang bedomisili di sekitar pantai pelangi/ cemara bukanlah hal yang mudah, mengingat pola karakter yang dimiliki oleh masyarakat

pesisir cenderung keras dan bertempramen. Oleh karenanya diperlukan pendekatan yang bersifat kekeluargaan sehingga tercipta satu suasana keakraban dan harmonis. Melalui musyawarah yang melibatkan Geuchik Gampong dan Sekretaris Desa Matang Rayeuk PP dan beberapa perangkat gampong lainnya serta ketua pokdarwis di mana tim PKM Unsam menyampaikan beberapa pencerahan Menyangkut warisan budaya alami berupa pantai sebagai wisata bahari yang terdapat di desa tersebut untuk dikelola secara lebih professional sehingga mampu mendongkrak perekonomian warga (Chasanah dkk., 2017; Khairunnisah, 2019; Utami & Rahman, 2017). Di antara beberapa solusi yang ditawarkan dalam penataan khazanah pesisir tersebut adalah sebagai berikut:

### **Sosialisasi kegiatan**

Maksud dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk menginformasikan dan advokasi ke pada pihak-pihak terkait tentang pentingnya kegiatan pelatihan Optimalisasi Sumber Daya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Matang Rayeuk PP sebagai bentuk terealisasinya sasaran IKU Universitas Samudra dan serta wujud dari realisasi kerjasama antara Universitas Samudra dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Timur dalam hal ini Dinas terkait dalam mengupayakan terwujudnya gampong wisata di daerah itu.

Koordinasi juga dilakukan dengan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Aceh Timur yang bertujuan untuk mensinergikan program Daerah dengan program PKM Universitas Samudra sehingga tercipta suasana kerja yang lebih terintegratif dalam membangun kehidupan rakyat.

Selain itu dalam kegiatan ini turut difokuskan penyampaian informasi dan advokasi bagi keberlangsungan pelaksanaan pengabdian dan pemberian pendampingan selama kegiatan berlangsung. Sebagian masyarakat khususnya yang bekerja sebagai anggota pokdarwis pantai pelangi di Gampong Matang Rayeuk PP belum dapat memaksimalkan keberadaan lembaga ini secara utuh.



**Gambar 1: sosialisasi dan koordinasi dengan Dinas Parawisata, Pemuda dan Olah Raga Kab. Aceh Timur dan Pokdarwis Pantai Pelangi Gampong Matang Rayeuk PP.**



**Gambar 2: Dinas Parawisata, Pemuda dan Olah Raga Kab. Aceh Timur Menjelaskan program pengembangan dan Prioritas Pariwisata Kawasan Kab. Aceh Timur T.A. 2023.**

### **Program Penguatan Kelembagaan**

Pelatihan Optimalisasi Sumber Daya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Matang Rayeuk PP sebagai bagian dari wujud realisasi tridharma PT berupa pengabdian kepada masyarakat. Selain itu masyarakat juga

sangat berharap agar pendidikan tidak hanya dipusatkan di kampus saja melainkan dapat disinergikan dengan mereka khususnya warga yang tinggal di desa. Seperti kita ketahui bahwa desa memiliki potensi yang sangat besar pada sumber daya alamnya, seperti sektor pariwisata (Utami & Rahman, 2017). Dalam laporan Bank Indonesia, di mana potensi wisata mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi sebesar 5,14% (y to y) di daerah Jawa Tengah pada triwulan pertama tahun 2019 (Masrurun & Nastiti, 2023).

Pemusatan pembangunan ekonomi tidak hanya direalisasikan pada sektor fisik saja namun juga perlu difokuskan pada pembangunan non fisik yaitu sumber daya manusianya. Beberapa pendekatan yang mendukung dalam pengembangan sumber daya manusia yaitu dengan pembinaan dan peningkatan soft skill masyarakat baik melalui pendekatan teknis maupun non teknis. Pendekatan teknis berupa pelaksanaan pelatihan yang disiapkan secara sistematis dan mekanis dengan durasi waktu yang cukup. Sementara pendekatan non teknis yaitu pelatihan yang sifatnya insidental dengan waktu yang singkat. Dalam kesempatan ini, pelatihan yang dilakukan ini tergolong pendekatan insidental yaitu:

1. Pembinaan motivasi dan kepedulian anggota pokdarwis Matang Rayeuk PP

Keterbatasan akan kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat gampong Matang Rayeuk PP akan terciptanya icon gampong wisata sebagai wujud dari program prioritas Kabupaten Aceh Timur perlu utamakan. Hal ini penting untuk dilaksanakan karena sebagian besar masyarakat yang berdomisili di sana masih belum memahami akan peraturan dan Qanun yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan

pemerintah daerah dalam upaya menciptakan kemandirian desa melalui potensi gampong yang dimiliki oleh masing-masing gampong. Sehingga model pembinaan ini akan dilakukan secara inklusif melalui pembinaan psikologi kerohanian dan hukum pemerintah wilayah tersebut (Wijaya dkk., 2018).

Pada pelatihan ini penekanan diberikan kepada bagaimana anggota Pokdarwis Gampong Matang Rayeuk PP mampu memahami akan pentingnya konsep hospitality dan etika dalam menyambut wisatawan yang berkunjung. Termasuk didalamnya adalah mau meninggalkan sifat/karakter egosentris dan kekolotan serta keterbatasan desa dalam menata lingkungan pantainya. Pada pelatihan ini di mana peserta dilatih agar lebih memahami tehnik hospitality dengan membuka wawasan mereka bahwa wisatawan adalah raja, datang dengan keinginan untuk melepaskan kejenuhan dari rutinitas kesehariannya melalui tawaran konsep wisata desa yang indah dan disuguhi sambutan yang hangat. Selain itu peserta juga diberikan cara menangani konflik antara anggota pokdarwis dengan pengunjung. Maksudnya adalah agar pengunjung dapat menikmati suasana rekreasi mereka dengan tenang dan damai tanpa perlu tercipta kesalahpahaman yang tidak penting. Jika keramahmatan ini dapat dijaga maka pengunjung akan lebih bersahabat dan akan sering melakukan kunjungan berulang pada saat waktu libur (Khairunnisah, 2019).

Melalui pelatihan penguatan kelembagaan ini di mana peserta mampu memahami 75% materi dan telah siap dipraktikkan di lapangan,

Dengan demikian pada saat anggota pokdarwis telah mengetahui tentang keterbatasan ruang geraknya maka akan timbul semangat dan empati

memiliki yang tinggi agar mampu menciptakan pelayanan yang berkualitas dalam penyambutan wisatawan.

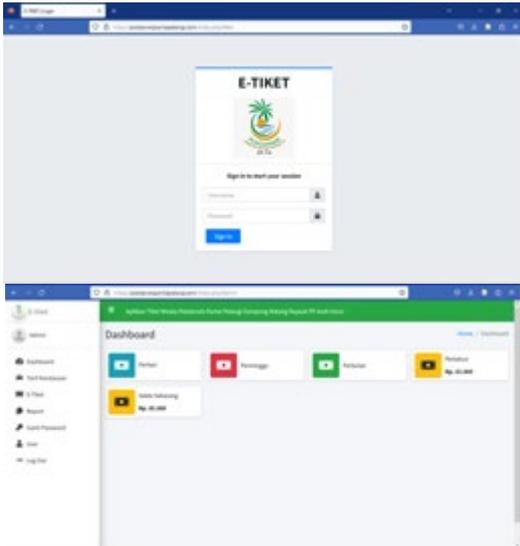
2. Keterampilan manajemen *Elektornik Ticketing* dan kemampuan mengelola wahana pantai kepada anggota pokdarwis Matang Rayeuk PP.



**Gambar 3: proses melatih peserta Menggunakan aplikasi E- Ticketing berbasis digital.**

Memasuki era digital dewasa ini, dituntut semua pihak harus paham dengan informasi dan teknologi (Efendi dkk., 2023; Tusyanah dkk., 2022). Demikian juga halnya yang terjadi dengan prospek dunia pariwisata saat ini. Pemerintah terus menggenjot pemasukan devisa Negara tidak saja dari sumber pemasukan wisata local terlebih lagi bagaimana wisatawan manca Negara terhibur dengan daya pesona wisata yang ada di Negara kita. Promosi berbasis digital semakin ramai diperbincangkan saat ini tentunya melalui digital marketing yang difasilitasi oleh beragam media seperti tiktok, facebook, instagram, lazada, bibli.com dan lain sebagainya (Agustin dkk., 2023; Efendi dkk., 2023).

Oleh karenanya, peserta turut pula dilatih memanfaatkan media digital tersebut dan turut pula dilatih mengenai pengelolaan sumber pemasukan pokdarwis melalui tiket secara elektronik ( E-Ticketing).



Gambar 4: aplikasi E-Ticketing.

Dalam pelatihan ini peserta diberikan pengenalan pengelolaan manajemen sumber pemasukan pokdarwis melalui penataan tiket secara elektronik yang lebih efektif dan transparan. Di samping itu turut membuka wawasan mereka untuk lebih familiar dengan manajemen digital. Sebagian peserta telah memiliki gawai elektronik namun hanya terbatas pemakaiannya untuk alat hiburan dan telekomunikasi saja. Oleh karenanya tim PKM Unsam mengajak peserta untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka untuk menggunakan aplikasi sebagai media bisnis. Sebagian besar peserta masih asing dengan aplikasi digital e-ticketing ini, namun secara bertahap tim pkm mampu mengajarkan cara penggunaan aplikasi e-ticketing ini secara perlahan. Setelah dilatih 60% dari peserta telah mampu mengelolanya dan mengakui sangat membantu dalam pengelolaan tiket masuk sebagai pemasukan kas gampong.

Dampak dari pengelolaan pemasukan e-ticketing ini sangat membantu dalam Pengelolaan perimbangan kas antara pokdarwis dengan kas gampong Matang Rayeuk PP secara transparan.

Hasil yang diharapkan dari lancarnya kegiatan gampong wisata di pantai ini tentunya akan memberikan keuntungan bagi semua pihak termasuk meningkatnya pendapatan keluarga dan tentunya juga akan berpengaruh pada makmurnya gampong tersebut pada saat pembagian hasil dari keuntungan pengelolaan destinasi wisata tersebut (Mora dkk., 2022). Melalui pelatihan manajemen keuangan pokdarwis dan keuangan gampong maka akan mudah penataannya tanpa ada pihak yang dirugikan (Riyadi & Mujanah, 2021). Pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan manajemen keuangan kepada kedua belah pihak.

3. promosi gampong wisata berbasis literasi digital kepada stakeholder lain.



Gambar 5: Pengelolaan informasi desa berbasis literasi digital.

Tahap ini peserta akan dilatih mengenai situs/fitur/spot foto yang menarik untuk diposting dengan tetap menampilkan kearifan lokal yang dilengkapi dengan narasi/sejarah singkat/deskripsi tentang objek wisata di area pantai cemara untuk dipromosikan secara digital dengan mengajak pihak lain untuk mendukung/menyandang dana dalam menciptakan satu destinasi unggulan dengan fokus gampong wisata asik. Diharapkan para pengunjung telah memiliki informasi utuh untuk berliburan ke gampong/desa wisata (Arifin dkk., 2021);(Wijaya dkk., 2018).



**Gambar 6: Pengelolaan situs wisata  
Sebagai spot foto berbasis Kearifan local.**

Dengan *well-trained people* maka akan menciptakan kemandirian desa yang lebih unggul dan memberikan nilai-nilai sejahtera lebih tinggi bagi segenap anggota Pokdarwis Pantai Gampong Matang Rayeuk PP dan masyarakat secara umum.

## KESIMPULAN

Pelatihan ini telah dilaksanakan dengan seksama dan beberapa simpulan dapat dijadikan sebagai redaksi penting:

Pemberian motivasi dan dukungan dalam aspek hospitality semakin menjadikan peserta (pengelola pokdarwis Pantai Gampong Matang Rayeuk PP di Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur semakin paham bahwa nilai keramah-tamahan adalah bagian dari sisi tawar penting bagi para wisatawan untuk menikmati *the best services*.

Berkembangnya teknologi digital membuat peserta lebih banyak mengetahui akan pentingnya promosi wisata desa sebagai *maingate* cipta persona sekaligus perbaikan ekonomi masyarakat di Pesisir Pantai Wilayah Timur Aceh.

Penguasaan aplikasi e-tiketing menjadi sarana yang transparan dalam mengelola pemasukan kas pokdarwis dan perimbangan pemasukan Gampong Matang Rayeuk PP, Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur.

## ACKNOWLEDGEMENT

Pelatihan optimalisasi sumber daya kelompok sadar wisata pesisir pantai cemara di Gampong Matang Rayeuk PP, Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur bukanlah akhir perjalanan, namun ini awal dari wujud tridharma dan sumbangsih/ dukungan LPPM dan PM Universitas Samudra dalam mencerahkan sektor wisata bahari sekaligus mencerdaskan anak bangsa. Terima kasih kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, V. R., Putri, R. R., Anggara, J., & Kartikasari, N. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL PELAKU USAHA DESA WISATA BANYUMULEK. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), Article 03.
- Arifin, A. Z., Sriwulan, S., & Oktafitria, D. (2021). Upaya Pembinaan Pembentukan Kampung Salak sebagai Kampung Wisata di Kabupaten Tuban. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30591/japhb.v4i1.1930>
- Chasanah, I., Purnomo, P. W., & Haeruddin, H. (2017). ANALISIS KESESUAIAN WISATA PANTAI JODO DESA SIDOREJO KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 7(3), Article 3.

- <https://doi.org/10.29244/jpsl.7.3.235-243>
- Efendi, N., Pertiwi, S., & Hapsari, T. W. (2023). Introduction to Digital Marketing for Youngpreneurs. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.35568/abdima.s.v6i2.3198>
- Gunawan, B. (2022). *PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA PRAPAK KULON SLEMAN YOGYAKARTA*. 5(9).
- Khairunnisah, N. A. (2019). Partisipasi Pokdarwis Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Desa Sesaot. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.58258/jisip.v3i3.1394>
- Masrurun, Z. Z., & Nastiti, D. M. (2023). Analisis Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.47608/jki.v17i12023.99-118>
- Mora, Z., Makhroji, M., & Rahman, M. (2022). PEMBERDAYAAN MANAJEMEN USAHA BENEFICIARIS MELALUI SOCIAL PRENEURSHIP. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(10), Article 10. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i10.3565-3575>
- Riyadi, N., & Mujanah, S. (2021). STRATEGI PEMASARAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA KELOMPOK USAHA KECIL KERUPUK DI KENJERAN KOTA SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.29303/ampub.v3i1.56>
- Syahrel, (Personal Communication, August, 5, 2023)
- Tusyanah, T., Sakitri, W., Mayasari, T. M., Sadida, P. S., & Suryanto, E. (2022). Pendampingan Pembuatan Web-Blog Sebagai Strategi Promosi Digital bagi Pokdarwis Kampung Tematik Jamrut. *Jurnal Abdimas*, 26(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/abdima.s.v26i2.38114>
- Utami, A. N., & Rahman, A. Z. (2017). Pelaksanaan Progam Kampanye Sadar Wisata dan Sapta Pesona melalui Pelestarian Kelompok Sadar Wisata ( Pokdarwis ) di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v6i2.16139>
- Wijaya, S. A., Zulkarnain, Z., & Sopingi, S. (2018). PROSES BELAJAR KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN KAMPOENG EKOWISATA. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.17977/um041v11i2p88-96>